

**ANALISIS PERBANDINGAN PENILAIAN PERSEDIAAN DENGAN  
METODE FIFO DAN AVERAGE SERTA PENGARUHNYA  
TERHADAP LAPORAN LABA RUGI  
(Studi Kasus Pada Unit Pertokoan Kopkar PT.Gudang Garam Tbk. “MEKAR”)**

**Oleh: Yunita Sari**

Jurusan Akuntansi Fak. Ekonomi UNISKA Kediri

**ABSTRAK**

Kopkar PT. Gudang Garam Tbk. Kediri ‘MEKAR’ merupakan koperasi karyawan dilingkungan Gudang Garam yang bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Kopkar PT. Gudang Garam Tbk. Kediri ‘MEKAR’ memiliki tiga unit usaha yaitu, unit aneka usaha, unit Simpan pinjam dan Unit Pertokoan.

Dalam hal ini analisis perbandingan penilaian persediaan dengan metode fifo dan average serta pengaruhnya terhadap laporan laba rugi pada unit pertokoan kopkar PT. Gudang Garam Tbk.Kediri ‘MEKAR’ diperlukan dalam rangka menilai dan mengetahui metode penilaian persediaan yang sesuai dengan situasi dan kondisi perusahaan saat ini .

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang sejarah perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, tujuan perusahaan, persediaan, pembelian, dan penjualan. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian adalah dengan membandingkan metode fifo dan average serta pengaruhnya terhadap laporan laba rugi yang dilakukan di unit pertokoan Kopkar PT. Gudang Garam Tbk. Kediri ‘MEKAR’ untuk mengetahui metode yang sesuai dengan keadaan perusahaan.

Dari hasil penelitian dan perhitungan disimpulkan bahwa dalam metode fifo lebih sesuai diterapkan pada kondisi dimana jika persediaan yang tersedia tidak tahan lama dan mudah rusak. Sedangkan metode average dilihat dari sisi praktis bukan karena alasan konseptual, metode average lebih mudah diterapkan, objektif, dan tidak dapat dimanfaatkan untuk memanipulasi laba.

---

Kata kunci: Persediaan, Laporan laba rugi

**PENDAHULUAN**

Pada era globalisasi seperti sekarang ini perekonomian di Indonesia semakin meningkat, ditandai dengan beragamnya bidang usaha yang berdiri. Dengan adanya persaingan yang ketat diantara bidang usaha yang sejenis, maka pihak manajemen dituntut dapat mempertahankan kelangsungan hidup bidang usaha atau perusahaan tersebut. Di Indonesia sendiri ada beberapa jenis perusahaan yang dikenal yang meliputi perusahaan jasa, perusahaan manufaktur dan perusahaan dagang.

Dalam perusahaan dagang kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pembelian barang dan dijual kembali. Kegiatan utama perusahaan dagang membeli barang dagangan kepada supplier untuk

kemudian dijual kembali kepada konsumen tanpa harus mengubah bentuk barang tersebut dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Biasanya perusahaan dagang menjual barang dagangannya kepada konsumen dengan cara mengecer. Dari persediaan yang disediakan, biasanya perusahaan memiliki persediaan yang dibutuhkan konsumen terlebih dahulu dari setiap transaksi pembelian biasanya mengalami tingkat harga yang berbeda dan secara langsung akan mempengaruhi tingkat harga jual yang akan mengalami kenaikan atau penurunan tergantung tingkat harga pembelian yang dilakukan.

Dalam persediaan barang dagang yang tersedia untuk dijual, apabila persediaan tersebut tidak seluruhnya terjual maka akan

terjadi sisa pembelian yang berbeda waktu pembeliaanya. Dalam akuntansi untuk mengatasi masalah seperti ini, ada beberapa metode penilaian persediaan yang tujuannya adalah untuk menentukan besarnya persediaan akhir periode. Metode penilaian persediaan yang digunakan anatara lain metode *FIFO* dan metode *Average*.

Metode *fifo* dapat diasumsikan barang dalam persediaan yang pertama dibeli akan dijual terlebih dahulu sehingga yang tertinggal dalam persediaan akhir adalah yang dibeli setelahnya. Sebagian perusahaan mengeluarkan barang sesuai dengan urutan pembeliannya. Hal ini terutama untuk barang-barang yang tidak tahan lama dan produk-produk yang modelnya cepat berubah. Sedangkan asumsi metode *average* adalah unit dijual tanpa memperhatikan urutan pembeliannya dan menghitung harga pokok penjualan serta persediaan akhir. Biaya per unit dihitung dengan membagi jumlah biaya persediaan awal dan biaya pembelian periode berjalan, dan digunakan dalam menentukan biaya persediaan barang pada akhir periode.

Sebelumnya perusahaan dalam menilai persediaan dengan menggunakan metode *average*, yang membebankan persediaan pada periode berjalan atau nilai persediaan pada akhir periode merupakan nilai yang dirata-ratakan dari saldo awal dan pembelian-pembelian pada akhir periode tersebut. Dengan kata lain persediaan barang dinilai berdasarkan harga rata-rata diseluruh pembelian dengan seluruh unit barang yang dibeli. Sedangkan dalam metode *fifo* menilai persediaan dengan membebankan biaya pada periode berjalan terdiri dari pembelian terdahulu, sehingga pada akhir periode nilainya terdiri dari harga pembelian terakhir. Dengan kata lain menekankan arus nilai sesuai dengan arus barang karena nilai persediaan yang pertama diperoleh atau pembelian terdahulu langsung dibebankan dalam operasi periode berjalan, sehingga nilai persediaan yang tersisa adalah pembelian terakhir. Yang artinya harga pokok persediaan akan dibebankan sesuai dengan urutan terjadinya.

Terjadinya suatu perbedaan atas nilai persediaan akhir antara metode *fifo* dibandingkan dengan metode *average* akan mempengaruhi terhadap laporan laba rugi, sehingga memerlukan metode penilaian persediaan agar tujuan yang akan dicapai perusahaan dapat terwujud seperti yang diinginkan dan direncanakan.

Swalayan Kopkar PT.Gudang Garam Tbk. Kediri Mekar merupakan swalayan yang di dirikkan oleh koperasi karyawan PT. Gudang Garam Tbk. Kediri. Termasuk jenis perusahaan dagang yang melakukan pembelian barang dagangan dari pemasok dan kemudian menjualnya kembali pada konsumen dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan para konsumen terutama kebutuhan anggota koperasi. Swalayan ini dalam aktivitas usahanya menyediakan berbagai macam jenis barang dagangan dengan jumlah yang cukup banyak. Dan jenis persediaannya dibedakan menjadi dua yaitu sembako dan non sembako. Dari dua jenis persediaan swalayan kopkar PT. Gudang Garam Tbk. Kediri Mekar jenis persediaan sembako merupakan jenis persediaan yang bermacam-macam kebutuhan sembako. Perusahaan ini menggunakan metode *Average* untuk menilai persediaan, metode ini di hitung berdasarkan rata-rata harga perolehan dari barang yang tersedia untuk di jual. Proses penilaian terhadap persediaan barang dagangan yang beraneka ragam tersebut tentunya harus di lakukan secara hati-hati agar tidak terjadi kesalahan.

## METODE PENELITIAN

Lingkup Penelitian ini meliputi perbandingan penilaian persediaan dengan metode *fifo* dan *average* serta pengaruhnya terhadap laporan laba rugi pada data perusahaan tahun 2012 terutama pada kebutuhan sembako mie instan dan air mineral pada merk tertentu.

### 1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

- a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer dalam penelitian ini berupa struktur organisasi, sejarah dan keadaan geografis.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber tertulis baik dari buku-buku teori dan literatur maupun dokumen-dokumen serta laporan laba rugi dan neraca yang dikeluarkan oleh perusahaan.

**2. Jenis Data**

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang dibutuhkan berupa laporan laba rugi dan neraca tahun 2012.

b. Data Kualitatif

Data Kualitatif meliputi gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, data pembelian dan penjualan.

**3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain :

- a. Wawancara
- b. Dokumentasi
- c. Survey
- d. Study Kepustakaan

**4. Teknik Analisis**

Teknik analisis yang digunakan adalah Deskriptif Kuantitatif. Teknik Deskriptif Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode untuk membandingkan penilaian persediaan dengan beberapa metode yang kemudian dapat diketahui metode mana yang lebih tepat digunakan dalam situasi dan kondisi tertentu serta pengaruhnya terhadap laporan laba rugi.

**Metode Average**

Dalam metode *average* menganggap harga pokok rata-rata dari barang yang tersedia dijual akan digunakan untuk menilai harga pokok barang yang di jual dan yang terdapat dalam persediaan.

Biaya per unit =

$$\frac{\text{Persediaan awal} + \text{pembelian}}{\text{total biaya persediaan awal} + \text{total biaya pembelian}}$$

**Metode Fifo**

Metode *fifo* menekankan arus nilai sesuai dengan arus barang karena nilai persediaan yang pertama diperoleh atau pembelian terdahulu langsung dibebankan dalam operasi periode berjalan, sehingga nilai persediaan yang tersisa adalah pembelian terakhir. Artinya harga pokok persediaan akan dibebankan sesuai dengan urutan terjadinya.

Biaya per unit = Biaya pembelian dari bulan sebelumnya

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada prinsipnya kegiatan usaha yang dijalankan oleh Koperasi “MEKAR” adalah kegiatan yang berkaitan langsung dengan kebutuhan anggota dan masyarakat pada umumnya. Pada tahun 2011 Kopkar mengubah sistem penjualan dari Toserba MEKAR menjadi MEKAR Swalayan. Dengan perubahan ini stok persediaan barang swalayan menjadi jauh lebih besar dari pada sebelumnya. MEKAR Swalayan dalam aktivitas usahanya menyediakan berbagai macam jenis barang dagangan dengan jumlah yang cukup banyak, dan jenis persediaannya dibedakan menjadi dua yaitu sembako dan non sembako. Dari jenis persediaan sembako merupakan jenis persediaan yang bermacam-macam kebutuhan sembako, seperti mie instan dan air mineral yang persediaannya cukup banyak di MEKAR Swalayan.

Harga yang naik turun dari setiap transaksi pembelian persediaan secara langsung akan mempengaruhi harga jual barang yang disediakan. Seperti halnya dengan harga beli maupun harga jualnya yang relatif berubah-ubah.

**Kopkar PT. Gudang Garam Tbk.Kediri “MEKAR”  
Laporan Laba Rugi Unit Pertokoan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012**

	<i>Fifo</i>	<i>Average</i>
<b>Penjualan</b>	1.413.190.934,00	1.413.190.934,00
<b>HPP</b>	<u>1.192.098.663,78</u>	<u>1.192.522.280,59</u>
<b>Laba kotor</b>	221.092.270,22	220.668.653,41
<b>B. Operasi</b>	<u>210.170.680,00</u>	<u>210.170.680,00</u>
<b>Laba bersih</b>	10.921.590,22	10.497.973,41

Sumber : (Warren et al 2005 diolah peneliti)

Dari perhitungan diketahui laba dari metode *fifo* diperoleh sebesar Rp.10.921.590,22, sedangkan dari metode *average* senilai Rp.10.497.973,41 . Sehingga dapat dilihat selisih antara metode *fifo* dan metode *average* sebesar Rp.423.616,81, hal ini membuktikan jika penggunaan metode *fifo* lebih menguntungkan, dalam kondisi perusahaan saat ini. Metode *Fifo* lebih menguntungkan dilihat dari harga pembelian yang berubah-ubah dari waktu tertentu ke waktu yang lain dan secara langsung mempengaruhi harga pokok penjualan dan secara otomatis jika menggunakan metode *Average* kurang tepat. Sedangkan metode *Average* lebih tepat digunakan jika harga pembelian persediaan yang disediakan bersifat heterogen.

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Dalam penulisan skripsi ini yang didasarkan atas hasil penelitian pada Unit Pertokoan Kopkar PT. Gudang Garam Tbk.Kediri “MEKAR” dapat di ambil kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui harga pokok penjualan untuk mie instan merk Sedaap dengan menggunakan metode *average* adalah sebesar Rp1.115.851.616,40. dan pada metode *fifo* sebesar Rp.1.115.493.439,69 . Besarnya harga pokok penjualan untuk air mineral merk Aqua dengan metode *average* sebesar Rp.76.670.664,19 dan metode *fifo* Rp. 76.605.224,09.

2. Besarnya laba kotor dengan metode *average* adalah Rp. 220.668.653,41 dan metode *fifo* Rp.221.092.270,22.
3. Penilaian persediaan barang dagangan mempunyai peranan penting untuk menentukan harga pokok penjualan yang mempunyai pengaruh terhadap laba yang akan diterima oleh perusahaan. Besarnya laba yang diperoleh dengan metode *average* Rp. 10.497.973,41 dan *fifo* Rp.10.921.590,22.

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis perbandingan penilaian persediaan dengan metode *fifo* dan *average* serta pengaruhnya terhadap laporan laba rugi pada Unit pertokoan Kopkar PT. Gudang Garam Tbk. Kediri “MEKAR” dan kesimpulan yang didapatkan oleh peneliti, maka peneliti mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Unit pertokoan Kopkar PT. Gudang Garam Tbk. Kediri “MEKAR”, Dalam menentukan harga jual produk perusahaan telah menggunakan metode *average* disarankan menggunakan metode *fifo* karena dengan menggunakan metode *fifo* nantinya laba bersih yang akan diterima lebih besar.
2. Unit pertokoan Kopkar PT. Gudang Garam Tbk. Kediri “MEKAR”, disarankan untuk melakukan penghitungan ulang atas metode yang diterapkan selama ini dalam berbagai segi. Dan menentukan metode mana

yang lebih menguntungkan pada kondisi dan situasi tertentu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan,Zaki (2011), *Intermediate Accounting (Edisi 8)*,Yogyakarta:BPFE
- D.Stice,James, et al (2009), *Akuntansi Keuangan Intermediate Accounting(Edisi 16)*,Jakarta:Salemba Empat
- Dunia,A.Firdaus (2005), *Ikhtisar Lengkap Pengantar Akuntansi(Edisi 2)*, Jakarta:Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- E.Kieso,Donald, et al (2008), *Akuntansi Intermediate (Edisi12)*, Jakarta:Erlangga.
- Erhans,(2000), *Akuntansi Berdasarkan Prinsip Akuntansi Indonesia (Pengantar 1)*, Jakarta :Ercontara Rajawali
- Erhans,(2000), *Akuntansi Berdasarkan Prinsip Akuntansi Indonesia (Pengantar 2)*, Jakarta :Ercontara Rajawali
- Handoko,T.Hani (2008), *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, Yogyakarta:BPFE
- Hery,(2009), *Akuntansi Keuangan Menengah 1*, Jakarta : PT.Bumi Aksara
- Ikatan Akuntan Indonesia (2012), *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan(PSAK)No.14* tentang Akuntansi Persediaan.
- Jusup,Al Haryono (2011), *Dasar-Dasar Akuntansi*, Yogyakarta:Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- M.Reeve,James (2009), *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*, Jakarta:Salemba Empat
- Machfoedz,Mas'ud,(1993), *Akuntansi Intermediate*,Yogyakarta :BPFE
- Nazir,Moh,(2003), *Metodelogi Penelitian*,Jakarta :Ghalia
- Niswonger,et al (1999), *Prinsip-Prinsip Akuntansi(Edisi 19)*, Jakarta:Erlangga.
- Paradede,M.Pontas (2005), *Manajemen Operasi dan Produksi*,Yogyakarta :Andi
- Simamora,Henry (2002), *Akuntansi Manajemen (Edisi 2)*,Yogyakarta:UPP AMP YKPN
- Soemarso,SR (2008), *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta:PT.Rineka Cipta.
- T.Hongren,Charles (1993), *Pengantar Akuntansi Manajemen Jilid 2 (Edisi 6)* ,Jakarta :Erlangga.
- Waluyo (2008), *Akuntansi Pajak* , Jakarta:Salemba Empat.
- Warren,Carl S,et al (2006), *AccountingPengantar Akuntansi*, Jakarta :Salemba Empat
- Warren,et al (2005), *Prinsip- Prinsip Akuntansi*, Jakarta :Salemba Empat
- Penelitian Terdahulu :
- Manibuan,M,H,David (2010), *Pengaruh Metode Penilaian Persediaan Terhadap Tingkat Laba Pada PT.Ramayana Lestari Sentosa Tbk*. Bogor :Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan.